

PENUTUP TANAH

ARSITEKTUR LANSEKAP (TR 438)

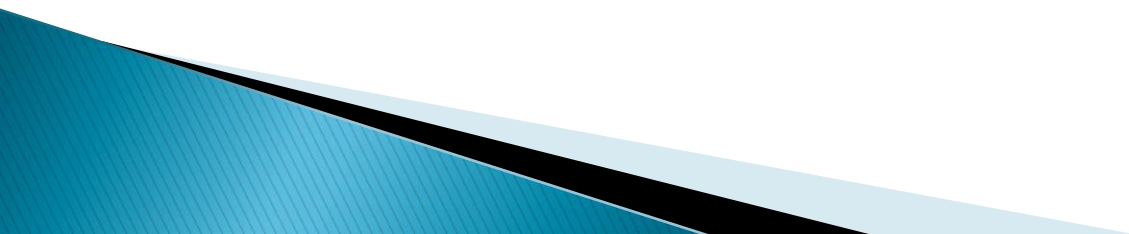
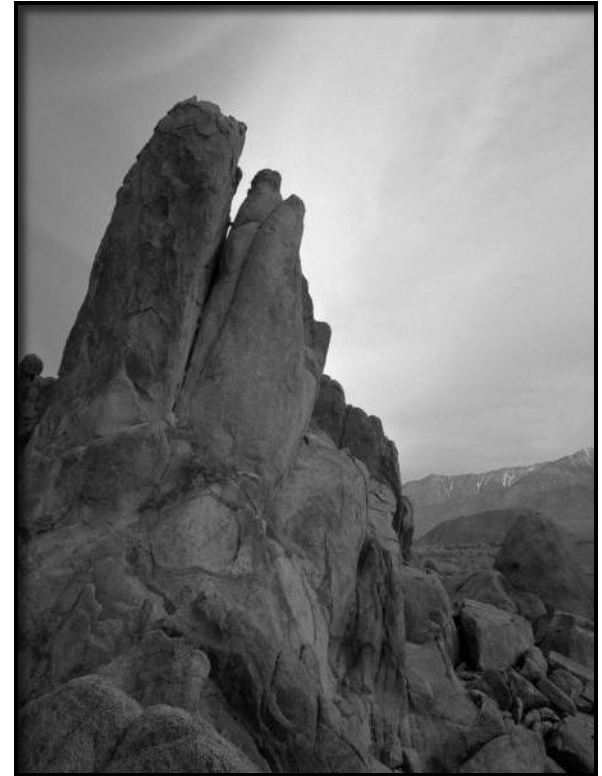
PERTEMUAN 3

PENUTUP TANAH

Penutup tanah mencakup bahan tanaman rendah, yang merambat, dan permukaan rumput yang tidak terpelihara dan yang terpelihara. Mereka membentuk latar belakang yang kontinyu dalam gambar denah.

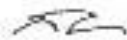
Tekstur penutup tanah harus dipilih dengan hati-hati untuk bercampur dengan simbol-simbol lain. Intensitas (kepadatan) mereka harus sama dan lebar garisnya harus tetap.

Penutup tanah dan rumput adalah bahan-bahan latar belakang dalam gambar denah. Bahan latar belakang ini bisa mengurangi titik berat individualitas elemen-elemen dalam gambar (pohon, bangunan, dan lain-lain) dan menggabungkan mereka secara harmonis.









Downward arches



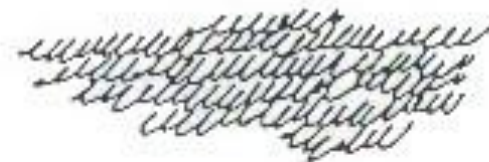
Upward arches



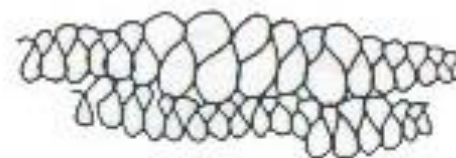
Connected loops



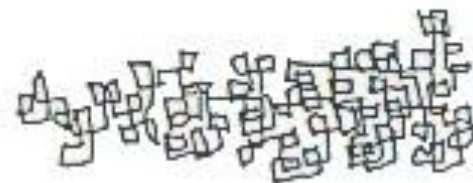
Diagonal Ws



Snake loops



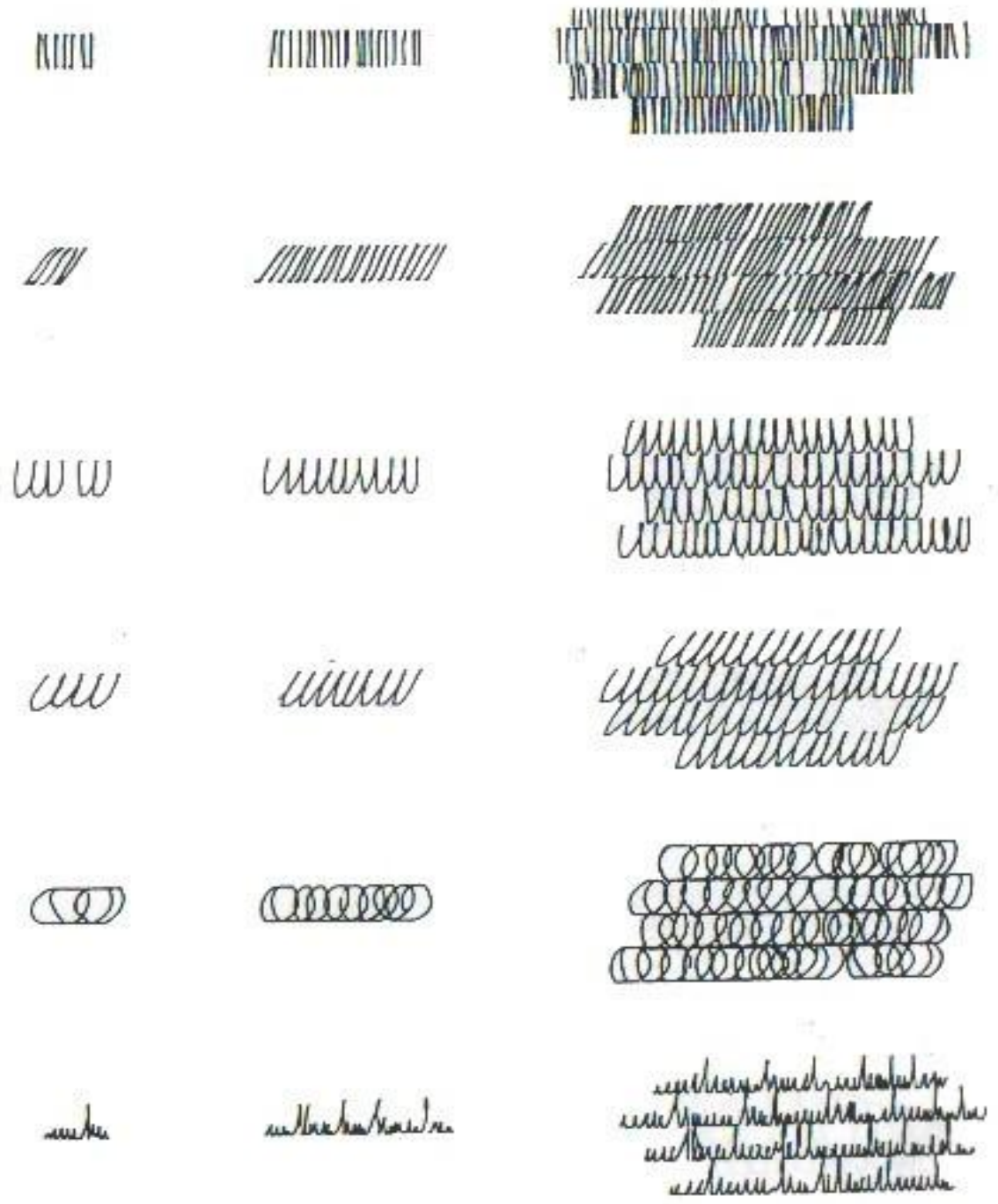
Connected squares



Hampanan rumput yang luas dapat dibiarkan tak bertekstur atau diajurkan dengan pola garis-garis atau titik di dekat tepinya. Untuk hampanan yang lebih sempit dimana dibutuhkan corak yang lebih pekat, pola yang ditunjukkan di sini dapat digunakan

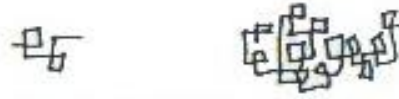
Metode cepat untuk mendapatkan baris yang konsisten ialah dengan menggunakan dua buah segitiga yang diberi perekat sedemikian rupa sehingga terdapat celah $1/8''$ hingga $1/4''$ diantaranya. Pilih jenis coretan dan goreskan dengan cepat di antara kedua segitiga tersebut

Hasil terbaik diperoleh dengan mempertahankan barisannya secara horizontal dan sejajar. Pastikan bahwa dua baris yang berurutan bersentuhan atau sedikit tumpang tindih

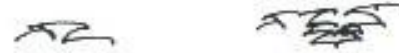


Bentuk garis dasar yang ditunjukkan di bagian sebelah kiri diulangi untuk membentuk pola rangkaian seperti yang ditunjukkan di bagian sebelah kanan

Bentuk-bentuk ini dapat digambarkan dengan sketsa tangan tanpa garis bantu horizontal



Persegi tersambung



Busur ke arah bawah



Busur ke arah atas



Simpul tersambung



Bentuk W diagonal



Simpul berbentuk ular-ularan



Bentuk Tanah

Garis tipis dengan jarak tak beraturan ditarik tegak lurus terhadap garis kontur atau titik kontur. Ini merupakan teknik yang cepat dan dengan demikian baik untuk bentuk tanah landai yang luas.

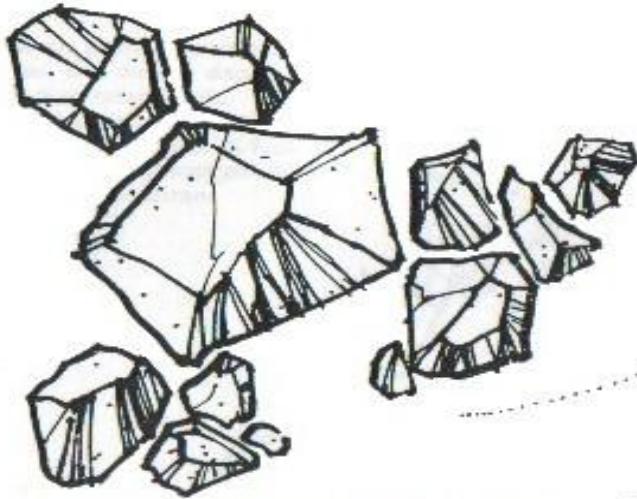
Tebing curam dapat diperlihatkan dengan meragamkan tebal dan jarak-antara garisnya.

Garis berjarak rapat yang ditarik langsung dari lereng. Jangan tunjukkan garis konturnya. Garis seperti ini bagus untuk bidang sempit yang membutuhkan corak rapat tetapi sangat menghabiskan waktu untuk menggambarinya.

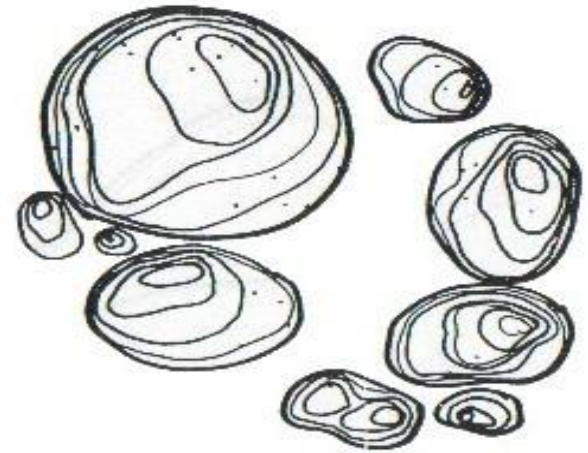
Bintik atau titik kecil. Gunakan garis bantu kontur dan tempatkan titik di sepanjang sisi atas tebing garis bantu. Secara perlahan-lahan perlebar jarak di antara titiknya. Pola ini juga membutuhkan waktu yang sangat lama.



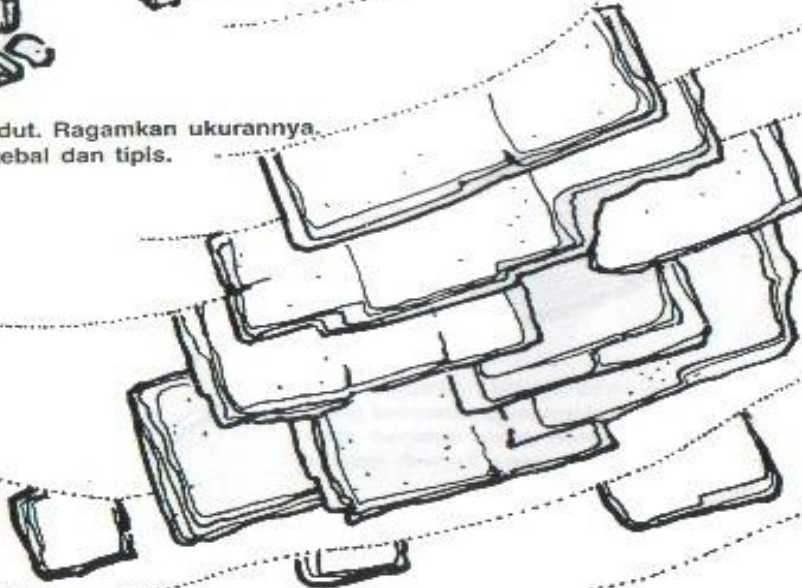
Bebatuan



Bebatuan bersudut. Ragamkan ukurannya. Gunakan garis tebal dan tipis.



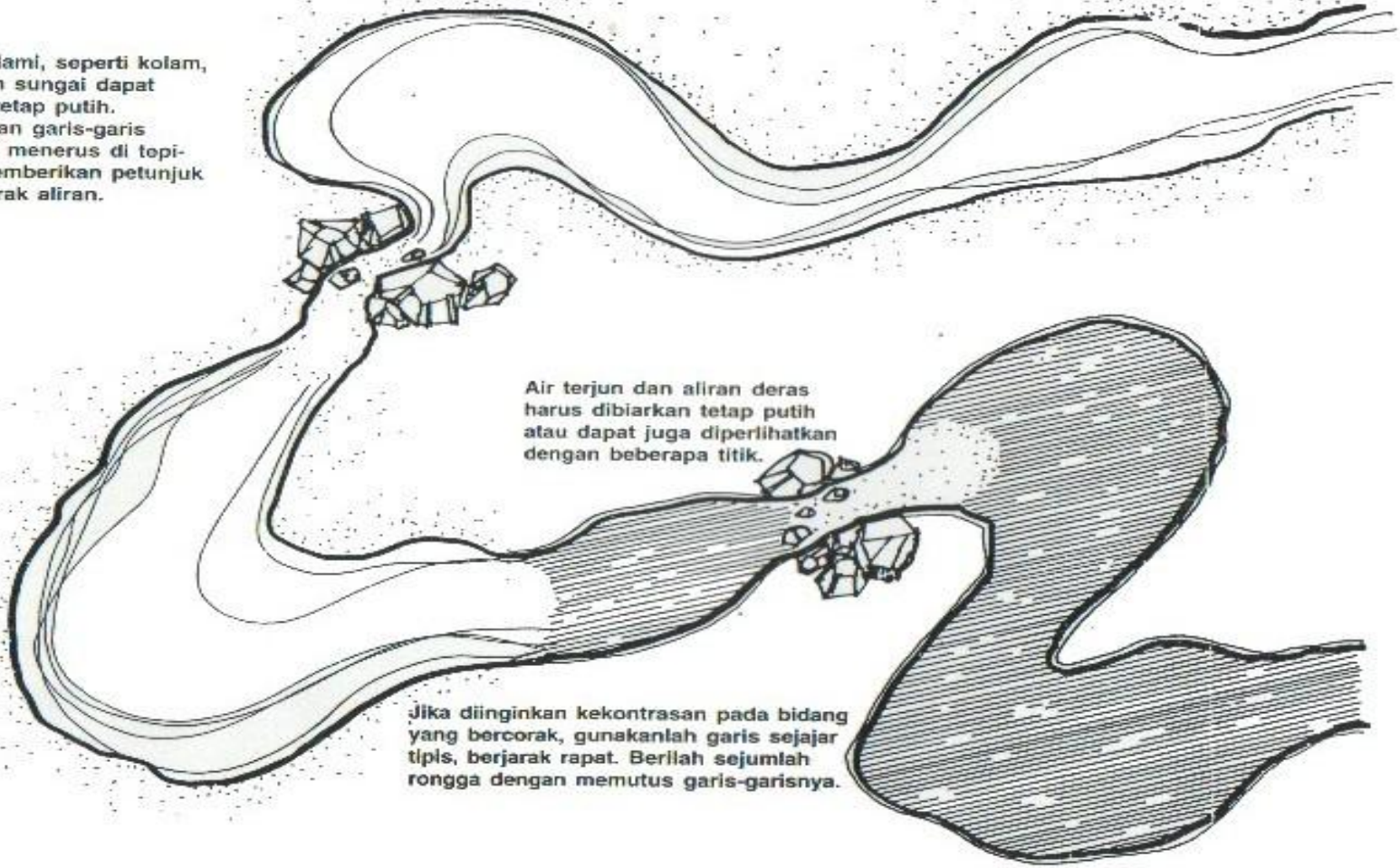
Bebatuan besar bulat. Gambar dengan garis-garis tebal dan tipis. Geser titik pusat simpulnya.



Bebatuan datar, berlapis-lapis. Tunjukkan tumpang-tindihnya. Tumpuk garis di sepanjang tepinya. Pertahankan arah garis-garisnya untuk menunjukkan keberadaan lapisannya.

Air

Perairan alami, seperti kolam, danau, dan sungai dapat dibiarkan tetap putih. Penambahan garis-garis mulus dan menerus di tepi-tepinya memberikan petunjuk adanya gerak aliran.



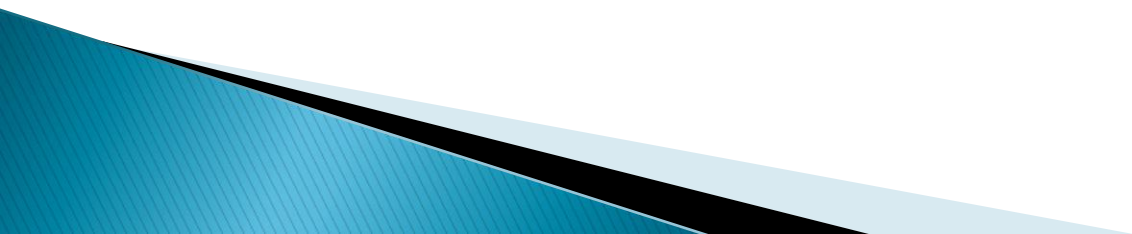
Air terjun dan aliran deras harus dibiarkan tetap putih atau dapat juga diperlihatkan dengan beberapa titik.

Jika diinginkan kekontrasan pada bidang yang bercorak, gunakanlah garis sejajar tipis, berjarak rapat. Berilah sejumlah rongga dengan memutus garis-garisnya.

TUGAS 2

BUATLAH KETIGA KOMBINASI DARI MATERIAL ALAM TERSEBUT (TANAH, BATUAN DAN AIR) PADA GAMBAR YANG TERSEDIA.

SILAHKAN TAMBAHKAN SESUAI DENGAN IMAJINASI MASING-MASING.



SELAMAT BEKERJA.....

